



# **DIE PRÜFUNGEN DES GOETHE-INSTITUTS** **UJIAN-UJIAN GOETHE-INSTITUT**

## **PRÜFUNGSORDNUNG PERATURAN UJIAN**

Stand: 1. Januar 2025

Per: 1 Januari 2025

Zertifiziert durch  
Disertifikasi melalui



**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.

## Prüfungsordnung des Goethe-Instituts e.V.

Stand: 1. Januar 2025

Die Prüfungen des Goethe-Instituts sind zum Nachweis von Sprachkenntnissen in Deutsch als Fremdsprache und Deutsch als Zweitsprache konzipiert und werden an den in § 2 dieser *Prüfungsordnung* genannten Prüfungszentren weltweit sowie unter bestimmten Voraussetzungen online (vgl. § 1, § 3) nach einheitlichen Bestimmungen durchgeführt und bewertet.

Für die Prüfungen des Goethe-Instituts gelten die folgenden Regelungen:

- Die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des jeweiligen Prüfungszentrums regeln den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung.
- Die *Prüfungsordnung* umfasst die für alle Prüfungen des Goethe-Instituts geltenden allgemeingültigen Regelungen wie z.B. die Bedingungen zur Prüfungsteilnahme und Anmeldung, zum Ausschluss von der Prüfung, Zertifizierung sowie ggf. Einsichtnahme.
- In den Anhängen der *Prüfungsordnung* sind die von der *Prüfungsordnung* abweichenden und/oder zusätzlich geltenden Regelungen für Digitale Deutschprüfungen oder Online-Deutschprüfungen (vgl. 1.2.2 und 1.2.3) beschrieben.
- Die *Durchführungsbestimmungen* beschreiben die Bestandteile der einzelnen Prüfungen und regeln die prüfungsspezifischen Bedingungen der Prüfungsorganisation, des Ablaufs, der Bewertung sowie die Berechnung der Prüfungsergebnisse.
- In den Anhängen der *Durchführungsbestimmungen* sind die von den *Durchführungsbestimmungen* abweichenden und/oder zusätzlich geltenden Regelungen für Digitale Deutschprüfungen oder Online-Deutschprüfungen (vgl. 1.2.2 und 1.2.3) beschrieben.
- Die *Ergänzungen zu den Durchführungsbestimmungen: Prüfungsteilnehmende mit spezifischem Bedarf* beinhalten mögliche Sonderregelungen für Prüfungsteilnehmende mit spezifischem Bedarf, sofern der spezifische Bedarf bereits bei der Anmeldung durch einen geeigneten Nachweis belegt wird.

## Peraturan ujian Goethe-Institut e.V.

Per: 1 Januari 2025

Ujian-ujian Goethe-Institut dikembangkan sebagai bukti penguasaan Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan Bahasa Jerman sebagai Bahasa Kedua dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan seragam di pusat-pusat ujian di seluruh dunia yang tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Ujian ini dan dengan syarat-syarat tertentu juga secara daring (lihat Pasal 1, Pasal 3).

Untuk ujian-ujian Goethe-Institut berlaku aturan sebagai berikut:

- Syarat dan Ketentuan Umum masing-masing pusat ujian mengatur pengikatan kontrak dan pelaksanaan kontrak:
- Peraturan Ujian mencakup aturan umum yang berlaku untuk semua ujian Goethe-Institut, antara lain persyaratan untuk keikutsertaan pada ujian dan pendaftaran, larangan mengikuti ujian, sertifikasi serta penilikan, jika diperlukan.
- Aturan yang menyimpang dari Peraturan Ujian dan/atau merupakan aturan tambahan untuk ujian bahasa Jerman berformat digital atau ujian bahasa Jerman daring diuraikan dalam lampiran untuk Peraturan Ujian (lihat 1.2.2 dan 1.2.3).
- Ketentuan Pelaksanaan menjabarkan komponen masing-masing ujian dan mengatur persyaratan tiap-tiap ujian terkait organisasi ujian, prosedur ujian, serta penilaian dan penghitungan hasil ujian.
- Aturan yang menyimpang dari Ketentuan Pelaksanaan dan/atau merupakan aturan tambahan untuk ujian bahasa Jerman berformat digital atau ujian bahasa Jerman daring diuraikan dalam lampiran untuk Ketentuan Pelaksanaan (lihat 1.2.2 dan 1.2.3).
- Tambahan untuk Ketentuan Pelaksanaan: Peserta Tes Dengan Kebutuhan Khusus berisi pengaturan khusus yang dimungkinkan untuk peserta dengan kebutuhan khusus, sepanjang kebutuhan khusus tersebut telah dilaporkan pada saat pendaftaran dengan disertai bukti yang sesuai.

## § 1 Grundlagen der Prüfung

1.1 Diese *Prüfungsordnung* ist für alle unter § 3 genannten Prüfungen des Goethe-Instituts gültig. Es gilt die jeweils zum Zeitpunkt der Anmeldung aktuelle Fassung.

1.2 Abhängig vom Prüfungsangebot und den Voraussetzungen am Prüfungszentrum werden die unter § 3 genannten Prüfungen in den folgenden Formen durchgeführt:

1.2.1 Papierbasierte Prüfungen werden in Präsenz an einem Prüfungszentrum des Goethe-Instituts abgelegt. Die Prüfungsmaterialien werden in Papierform ausgehändigt und von den Prüfungsteilnehmenden mit einem Stift bearbeitet.

1.2.2 Digitale Deutschprüfungen werden in Präsenz an einem Prüfungszentrum des Goethe-Instituts abgelegt. Die Prüfungsaufgaben der schriftlichen Prüfungsteile/Module werden an einem Laptop des Prüfungszentrums bearbeitet. Die mündliche Prüfung findet analog zu 1.2.1 in Präsenz und mit papierbasiertem Material statt.

1.2.3 Online-Deutschprüfungen werden unter bestimmten Voraussetzungen (vgl. zusätzliche Regelungen in den Anhängen der *Prüfungsordnung* und *Durchführungsbestimmungen*) ortsunabhängig an einem privaten Desktop-Computer oder Laptop abgelegt.

1.3 Prüfungsaufbau, Inhalt und Bewertung sind im Print-, Digital- und Online-Format identisch.

1.4 Das Goethe-Institut publiziert zu jeder Prüfung einen *Modellsatz* sowie einen oder mehrere *Übungssätze*, die für alle Prüfungsinteressierten im Internet einsehbar und zugänglich sind. Gültig ist jeweils die zuletzt veröffentlichte Fassung.

In diesen *Modell-* und *Übungssätzen* zu den einzelnen Prüfungen sind Aufbau, Inhalt und Bewertung verbindlich beschrieben.

1.5 Unter die Begriffe Prüfungen und Prüfungsteile fallen im Sinne dieser *Prüfungsordnung* auch Module, die einzeln oder in Kombination abgelegt werden können.

## Pasal 1 Dasar-Dasar Ujian

1.1 Peraturan Ujian ini berlaku untuk semua ujian Goethe-Institut yang tercantum dalam Pasal 3. Versi yang berlaku adalah versi terbaru pada waktu pendaftaran.

1.2 Tergantung dari ujian yang ditawarkan serta keadaan di pusat ujian, ujian-ujian yang tercantum pada Pasal 3 dilaksanakan dengan format sebagai berikut:

1.2.1 Ujian berbasis kertas ditempuh secara tatap muka di sebuah pusat ujian Goethe-Institut. Materi ujian dibagikan dalam bentuk kertas dan dikerjakan oleh peserta ujian dengan menggunakan bolpoin.

1.2.2 Ujian bahasa Jerman berformat digital ditempuh secara tatap muka di sebuah pusat ujian Goethe-Institut. Tugas ujian pada komponen ujian/modul tertulis dikerjakan dengan laptop milik pusat ujian. Analog dengan 1.2.1, ujian lisan dikerjakan secara tatap muka dan dengan materi ujian dalam bentuk kertas.

1.2.3 Ujian bahasa Jerman secara daring ditempuh di bawah persyaratan tertentu (lihat peraturan tambahan pada lampiran untuk Peraturan Ujian dan Ketentuan Pelaksanaan) dengan menggunakan komputer desktop atau laptop pribadi tanpa tergantung tempat.

1.3 Susunan ujian, konten, dan penilaian identik untuk format cetak, digital dan daring.

1.4 Untuk tiap-tiap ujian, Goethe-Institut menerbitkan satu Berkas Model serta satu atau lebih Berkas Latihan yang dapat dilihat dan diakses di Internet oleh siapa saja yang berminat mengikuti ujian. Versi yang berlaku adalah versi yang terbit terakhir.

Berkas Model dan Berkas Latihan untuk tiap-tiap ujian ini memberi penjelasan yang mengikat mengenai susunan, konten dan penilaian.

1.5 Dalam konteks Peraturan Ujian ini, istilah ujian dan komponen ujian juga mencakup modul yang dapat ditempuh sendiri-sendiri atau dalam kombinasi.

## § 2 Prüfungszentren des Goethe-Instituts

Die Prüfungen des Goethe-Instituts werden durchgeführt von:

- Goethe-Instituten in Deutschland und im Ausland,
- Goethe-Zentren im Ausland
- sowie den Prüfungskooperationspartnern des Goethe-Instituts in Deutschland und im Ausland.

## § 3 Teilnahmevoraussetzungen

3.1 Die Prüfungen des Goethe-Instituts können von allen Prüfungsinteressierten mit Ausnahme der unter 3.3 bis 3.5 und 3.7 genannten, unabhängig vom Erreichen eines Mindestalters und unabhängig vom Besitz der deutschen Staatsangehörigkeit abgelegt werden.

Es werden bezüglich des Alters der Prüfungsteilnehmenden folgende Empfehlungen gegeben:

Prüfungen für Jugendliche (ab 10 Jahren):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: FIT IN DEUTSCH 1

Prüfungen für Jugendliche (ab 12 Jahren):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A2 FIT IN DEUTSCH
- GOETHE-ZERTIFIKAT B1

Prüfung für Jugendliche (ab 15 Jahren):

- GOETHE-ZERTIFIKAT B2

Prüfungen für Erwachsene (ab 16 Jahren):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: START DEUTSCH 1
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2
- GOETHE-ZERTIFIKAT B1
- GOETHE-ZERTIFIKAT B2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1 (modular ab 2024)

Prüfung für Erwachsene (ab 18 Jahren):

- GOETHE-ZERTIFIKAT C2: GROSSES DEUTSCHES SPRACHDIPLOM

3.2 Für Prüfungsteilnehmende, die vor Erreichen des empfohlenen Alters oder erheblich abweichend vom empfohlenen Alter die Prüfung ablegen, ist ein Einspruch gegen das Prüfungsergebnis aus Altersgründen z. B. wegen nicht altersgerechter Themen der Prüfung o. Ä. ausgeschlossen.

Die Prüfungsteilnahme ist weder an den Besuch eines bestimmten Sprachkurses noch an den Erwerb eines Zertifikats auf einer darunterliegenden Stufe gebunden.

## Pasal 2 Pusat-Pusat Ujian Goethe-Institut

Ujian-ujian Goethe-Institut diselenggarakan oleh:

- Goethe-Institut di Jerman dan di luar Jerman,
- Goethe-Zentrum di Luar Jerman
- serta mitra-mitra kerja sama penyelenggaraan ujian GoetheInstitut di Jerman dan di luar negeri.

## Pasal 3 Persyaratan Keikutsertaan

3.1 Ujian-ujian Goethe-Institut dapat diikuti oleh semua orang yang berminat mengikuti ujian kecuali mereka yang disebutkan dalam Pasal 3.3 sampai 3.5 dan 3.7, tanpa syarat usia minimum dan tanpa syarat kewarganegaraan Jerman.

Terkait usia peserta ujian diberikan rekomendasi sebagai berikut:

Ujian untuk remaja (mulai 10 tahun):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: FIT IN DEUTSCH

Ujian untuk remaja (mulai 12 tahun):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A2 FIT IN DEUTSCH
- GOETHE-ZERTIFIKAT B1

Ujian untuk remaja (mulai 15 tahun):

- GOETHE-ZERTIFIKAT B2

Ujian untuk dewasa (mulai 16 tahun):

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: START IN DEUTSCH
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2
- GOETHE-ZERTIFIKAT B1
- GOETHE-ZERTIFIKAT B2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1
- GOETHE-ZERTIFIKAT C2 (modular mulai 2024)

Ujian untuk dewasa (mulai 18 tahun):

- GOETHE-ZERTIFIKAT C2: GROSSES DEUTSCHES SPRACHDIPLOM

3.2 Peserta ujian yang menempuh ujian sebelum mencapai usia yang direkomendasikan atau ketika berusia menyimpang jauh dari usia yang direkomendasikan tidak dapat mengajukan ke-beratan terhadap hasil ujian karena alasan usia, misalnya karena tema ujian tidak sesuai usia, dsb. Keikutsertaan pada ujian tidak dikaitkan dengan keikutsertaan pada kursus bahasa tertentu maupun dengan pemerolehan sertifikat pada jenjang yang lebih rendah.

3.3 Personen, die eine Prüfung oder einen Prüfungsteil oder ein Modul nicht bestanden haben, sind bis zum Ablauf der vom jeweils zuständigen Prüfungszentrum für einen wiederholten Prüfungstermin bestimmten Fristen von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen (vgl. § 15).

3.4 Personen, die Zeugnisse des Goethe-Instituts gefälscht haben oder ein gefälschtes Zeugnis oder manipulierte Screenshots der Prüfungsergebnisanzeige auf *Mein Goethe.de* vorlegen, sind für die Dauer von einem (1) Jahr ab Kenntniserlangung des Goethe-Instituts von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen. Diese Sperrfrist von einem (1) Jahr gilt weltweit für die Prüfungsteilnahme sowohl an Goethe-Instituten als auch bei Prüfungskooperationspartnern des Goethe-Instituts.

3.5 Personen, die Prüfungsinhalte an Dritte weitergegeben haben, werden für die Dauer von einem (1) Jahr ab Kenntniserlangung des Goethe-Instituts von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen. 3.4 Satz 2 gilt entsprechend.

3.6 Darüber hinaus behält sich das Goethe-Institut das Einleiten weiterer rechtlicher Schritte vor.

3.7 Im Fall eines wiederholten Prüfungsausschlusses aufgrund von 3.3, 3.4, 3.5, 11.6 und 11.7 wird die betroffene Person für die Dauer von fünf (5) Jahren ab dem wiederholten Prüfungsausschluss von der Prüfungsteilnahme an allen Prüfungszentren des Goethe-Instituts ausgeschlossen.

3.8 Personen, die von der Prüfung gemäß 11.1 bis 11.7 ausgeschlossen worden sind, sind bis zum Ablauf der in § 11 geregelten Sperrfristen von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen.

Pasal 3.3 Orang yang tidak lulus ujian atau komponen ujian atau modul tertentu tidak dapat menempuh ujian hingga berakhirnya batas waktu yang oleh pusat ujian berwenang ditetapkan untuk termin ujian ulangan (bandingkan Pasal 15).

3.4 Orang yang memalsukan sertifikat Goethe-Institut atau mengajukan sertifikat yang dipalsukan atau tangkapan layar pemberitahuan hasil ujian di *Mein Goethe.de* yang dimanipulasi, dilarang mengikuti ujian selama satu (1) tahun sejak pemalsuan tersebut diketahui oleh Goethe-Institut. Larangan selama satu (1) tahun ini berlaku di seluruh dunia untuk keikutsertaan pada ujian baik di Goethe-Institut maupun di mitra-mitra kerja sama penyelenggaraan ujian Goethe-Institut.

3.5 Orang yang meneruskan konten ujian kepada pihak ketika dilarang mengikuti ujian selama satu (1) tahun sejak hal tersebut diketahui oleh Goethe-Institut. Kalimat 2 pada Pasal 3.4 juga berlaku di sini.

3.6 Selain itu, Goethe-Institut berhak mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut.

3.7 Jika seseorang kembali dikenai larangan mengikuti ujian atas dasar 3.3, 3.4, 11.6 dan 11.7, orang yang bersangkutan dilarang mengikuti ujian di semua pusat ujian Goethe-Institut selama lima (5) tahun sejak kembali terkena larangan.

3.8 Orang yang terkena larangan berdasarkan Pasal 11.1 sampai 11.7 tidak diperkenankan mengikuti ujian hingga berakhirnya masa larangan sebagaimana diatur pada Pasal 11.

#### § 4 Anmeldung

4.1 Vor Anmeldung zur Prüfung erhalten die Prüfungsinteressierten ausreichend Möglichkeiten, sich am Prüfungszentrum oder via Internet über die Prüfungsanforderungen, die *Prüfungsordnung* und *Durchführungsbestimmungen* und über die anschließende Mitteilung der Prüfungsergebnisse zu informieren. *Prüfungsordnung* und *Durchführungsbestimmungen* sind in ihrer jeweils aktuellen Fassung im Internet zugänglich.

Mit der Anmeldung bestätigen die Prüfungsteilnehmenden oder bei Minderjährigen die gesetzlichen Vertreter, dass sie die jeweils geltenden Regelungen (siehe Präambel, S. 2) zur Kenntnis genommen haben und anerkennen.

4.2 Nähere Informationen zu den Anmeldeöglichkeiten enthalten das Anmeldeformular oder die Prüfungsbeschreibung im Internet. Die Anmeldeformulare erhalten die Prüfungsinteressierten beim örtlichen Prüfungszentrum oder via Internet.

4.3 Bei beschränkt geschäftsfähigen Minderjährigen ist die Einwilligung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin erforderlich.

4.4 Soweit die jeweilige Anmeldeöglichkeit besteht, kann das ausgefüllte Anmeldeformular per Post, Fax oder E-Mail an das jeweils zuständige Prüfungszentrum zurückgesendet werden.

4.5 Für die Anmeldung, den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e.V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen.

4.6 Für den Fall, dass die Anmeldung oder die Durchführung der Prüfung über einen Prüfungskooperationspartner erfolgt, gelten ergänzend die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Prüfungskooperationspartners. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen.

4.7 Die Angabe der konkreten Uhrzeit wird den Prüfungsinteressierten ca. fünf (5) Tage vor dem Prüfungstermin in Textform mitgeteilt.

#### Pasal 4 Pendaftaran

4.1 Sebelum mendaftarkan diri untuk ujian, orang-orang yang berminat menempuh ujian diberi kesempatan yang cukup, baik di pusat ujian maupun melalui Internet, untuk mempelajari informasi mengenai Persyaratan Ujian, Peraturan Ujian dan Ketentuan Pelaksanaan serta mengenai Pengumuman Hasil Ujian.

Peraturan Ujian dan Ketentuan Pelaksanaan dalam versi terkini dapat diakses melalui Internet.

Dengan mendaftarkan diri, peserta ujian, atau, dalam kasus anak di bawah umur, wali yang sah menegaskan telah mengetahui dan menyetujui Peraturan Ujian yang sedang berlaku (lihat Pendahuluan, hlm. 2).

4.2 Informasi lebih lanjut mengenai cara pendaftaran terdapat pada formulir pendaftaran atau pada deskripsi ujian di Internet.

Orang-orang yang berminat mengikuti ujian dapat memperoleh formulir pendaftaran di pusat ujian setempat atau di Internet.

4.3 Untuk anak di bawah umur dengan kapasitas legal terbatas diperlukan persetujuan dari wali yang sah.

4.4 Sejauh dimungkinkan, formulir pendaftaran yang telah diisi dapat dikembalikan melalui pos, faks atau email ke pusat ujian yang bersangkutan.

4.5 Untuk pendaftaran, pengikatan kontrak, dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran.

4.6 Jika pendaftaran atau pelaksanaan ujian dilakukan melalui mitra kerja sama penyelenggaraan ujian, syarat dan ketentuan mitra kerja sama penyelenggara ujian berlaku sebagai pelengkap. Ini disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran.

4.7 Pemberitahuan mengenai jam ujian akan disampaikan secara tertulis kepada peminat ujian kira-kira lima (5) hari sebelum termin ujian.

4.8 Soweit diese Anmelde­möglichkeit besteht, kann die Anmeldung online unter [www.goethe.de](http://www.goethe.de) oder gegebenenfalls über die Website des jeweiligen Prüfungs­zentrums erfolgen. Für die Anmeldung, den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e.V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen (vgl. 4.5).

4.9 Soweit diese Anmelde­möglichkeit besteht, kann die Anmeldung persönlich beim örtlichen Prüfungs­zentrum erfolgen. Für den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e.V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen (vgl. 4.5, 4.8).

## § 5 Termine

Das jeweilige Prüfungs­zentrum bestimmt die Anmelde­frist sowie Ort und Zeit der Prüfung. Bei nicht modular ablegbaren Prüfungen werden mündlicher und schriftlicher Prüfungsteil in der Regel innerhalb eines Zeitraums von 14 Tagen durchgeführt. Die aktuellen Prüfungstermine und Anmelde­fristen finden sich auf den Anmelde­formularen oder bei der Prüfungs­beschreibung auf der Website des jeweiligen Prüfungs­zentrums.

## § 6 Prüfungs­gebühr und Gebüh­renerstattung

6.1 Die Gebühr richtet sich nach der jeweils gültigen lokalen Gebührenordnung und wird auf dem Anmelde­formular oder bei der Prüfungs­beschreibung im Internet ausgewiesen. Die Prüfung kann nicht begonnen werden, sofern die vereinbarten Zahlungs­termine nicht eingehalten wurden.

6.2 Wird ein/-e Teilneh­mende/-r von der Prüfung ausgeschlossen (vgl. § 11), wird die Prüfungs­gebühr nicht zurück­erstattet.

6.3 Gilt eine Prüfung aus Krankheits­gründen als nicht abgelegt (vgl. § 12), wird die Prüfungs­gebühr für den nächsten Prüfungstermin gutgeschrieben. Das jeweils zuständige Prüfungs­zentrum entscheidet über die Erhebung einer Verwaltungs­gebühr in Höhe von bis zu 25 % der Prüfungs­gebühr für die Umbuchung. Dem/Der Prüfungsteil­nehmenden bleibt der Nachweis vorbehalten, dass ein Schaden überhaupt nicht entstanden oder wesentlich niedriger als die Pauschale ist.

6.4 Wird einem Einspruch stattgegeben (vgl. § 20), so gilt die Prüfung als nicht abgelegt und die Prüfungs­gebühr wird vom Prüfungs­zentrum gutgeschrieben oder erstattet.

4.8 Sejauh cara pendaftaran ini tersedia, pendaftaran dapat dilakukan secara online di [www.goethe.de](http://www.goethe.de) atau pun melalui laman masing-masing pusat ujian. Untuk pendaftaran, pengikatan kontrak, dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran (lihat 4.5).

4.9 Sejauh cara pendaftaran ini tersedia, pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di pusat ujian setempat. Untuk pengikatan kontrak dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran (lihat 4.5, 4.8).

## Pasal 5 Termin

Tiap-tiap pusat ujian menentukan batas waktu pendaftaran serta tempat dan waktu ujian. Pada ujian yang tidak dapat ditempuh secara modular, komponen ujian lisan dan tertulis pada umumnya dilaksanakan dalam kurun waktu 14 hari. Termin ujian dan batas waktu pendaftaran aktual dapat Anda temukan pada formulir pendaftaran atau pada deskripsi ujian di laman masing-masing pusat ujian.

## Pasal 6 Biaya Ujian dan Pengembalian Biaya

6.1 Biaya ditetapkan berdasarkan peraturan biaya setempat yang berlaku dan dicantumkan pada formulir pendaftaran atau dalam deskripsi ujian di Internet. Ujian tidak dapat ditempuh jika batas termin pembayaran yang disepakati tidak ditaati.

6.2 Jika seorang peserta dikenai larangan mengikuti ujian (lihat Pasal 11), biaya ujian tidak dikembalikan.

6.3 Jika sebuah ujian dianggap belum ditempuh karena alasan sakit (lihat Pasal 12), biaya ujian dikreditkan untuk termin ujian berikut. Pusat ujian yang berwenang memutuskan pengenaan biaya administrasi sampai dengan 25% dari biaya ujian untuk perubahan jadwal. Peserta ujian berhak mengajukan bukti bahwa kerugian tidak terjadi atau jauh lebih rendah dibandingkan biaya administrasi yang dikenakan.

6.4 Jika keberatan diterima (lihat Pasal 20), ujian dianggap belum ditempuh dan biaya ujian dikreditkan atau dikembalikan oleh pusat ujian.

## § 7 Prüfungsmaterialien

Die Prüfungsmaterialien (im Print-, Digital- und Online-Format) werden ausschließlich in der Prüfung und nur in der Form verwendet, in der sie von der Zentrale des Goethe-Instituts ausgegeben werden. Die Prüfungstexte werden weder in ihrem Wortlaut noch in ihrer Anordnung verändert; ausgenommen von dieser Bestimmung ist die Korrektur technischer Fehler oder Mängel.

## § 8 Ausschluss der Öffentlichkeit

Die Prüfungen sind nicht öffentlich.

Ausschließlich Vertreter/-innen oder Beauftragte des Goethe-Instituts sind aus Gründen der Qualitätssicherung (vgl. § 26) berechtigt, auch unangemeldet den Prüfungen beizuwohnen. Sie dürfen jedoch nicht in das Prüfungsgeschehen eingreifen.

Eine solche Hospitation ist im *Protokoll über die Durchführung der Prüfung* unter Angabe des Zeitraums zu dokumentieren.

## § 9 Ausweispflicht

Vertreter/-innen oder Beauftragte des Prüfungszentrums sind verpflichtet, die Identität der Prüfungsteilnehmenden zweifelsfrei festzustellen. Die Prüfungsteilnehmenden weisen sich vor Prüfungsbeginn und gegebenenfalls zu jedem beliebigen Zeitpunkt während des Prüfungsablaufs mit einem offiziellen, gültigen Ausweisdokument mit Lichtbild aus. Das Prüfungszentrum hat das Recht, über die Art des Ausweisdokuments zu entscheiden und weitere Maßnahmen zur Klärung der Identität durchzuführen. Welche Dokumente akzeptiert werden und welche weiteren Maßnahmen zur Identitätsfeststellung vorgenommen werden können, wird dem/der Prüfungsteilnehmenden zusammen mit der Entscheidung über die Teilnahme (§§ 3, 4) mitgeteilt.

## Pasal 7 Materi Ujian

Materi ujian (dalam format cetak, digital dan daring) digunakan hanya pada ujian dan hanya dalam bentuk sebagaimana dikeluarkan oleh Kantor Pusat Goethe-Institut. Naskah ujian tidak boleh diubah baik dari segi susunan kata maupun urutan, terkecuali untuk mengoreksi kesalahan atau kekurangan teknis.

## Pasal 8 Tertutup untuk Umum

Ujian tidak terbuka untuk umum.

Hanya perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh Goethe-Institut yang dalam rangka penjaminan mutu (lihat Pasal 26) berhak menyaksikan ujian, termasuk tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Namun, mereka tidak boleh ikut campur dalam pelaksanaan ujian. Kunjungan seperti itu harus didokumentasikan di dalam Protokol Mengenai Pelaksanaan Ujian dengan menyebutkan lama kunjungan.

## Pasal 9 Kewajiban Memeriksa Tanda Bukti Identitas

Perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh pusat ujian wajib memastikan identitas peserta ujian tanpa menyisakan keraguan sedikit pun. Sebelum ujian dimulai dan kapan pun dianggap perlu selama berlangsungnya ujian, peserta ujian harus menunjukkan tanda bukti diri resmi berfoto yang masih berlaku. Pusat ujian berhak menentukan jenis tanda bukti diri dan mengambil langkah lebih lanjut untuk mengonfirmasi identitas. Tanda bukti diri yang dapat diterima dan langkah lebih lanjut apa saja untuk mengonfirmasi identitas yang dapat diambil akan diberitahukan kepada peserta ujian bersamaan dengan keputusan mengenai keikutsertaannya (Pasal 3, 4).



## § 10 Aufsicht

Durch mindestens eine qualifizierte Aufsichtsperson wird sichergestellt, dass die Prüfungen ordnungsgemäß durchgeführt werden. Die Prüfungsteilnehmenden dürfen während der laufenden Prüfung den Prüfungsraum nur einzeln verlassen. Dies wird im *Protokoll über die Durchführung der Prüfung* (vgl. § 17) unter Angabe des konkreten Zeitraums vermerkt. Teilnehmende, die die Prüfung vorzeitig beenden, dürfen den Prüfungsraum während der Prüfung nicht mehr betreten.

Die Aufsichtsperson

- gibt während der Prüfung die nötigen organisatorischen Hinweise,
- stellt sicher, dass die Teilnehmenden selbstständig und nur mit den erlaubten Arbeitsmitteln (vgl. auch § 11) arbeiten,
- ist nur zur Beantwortung von Fragen zur Durchführung der Prüfung befugt,
- darf keine Fragen zu Prüfungsinhalten beantworten oder kommentieren.

## § 11 Ausschluss von der Prüfung

11.1 Von der Prüfung wird ausgeschlossen, wer in Zusammenhang mit der Prüfung täuscht, unerlaubte Hilfsmittel mitführt, verwendet oder sie anderen gewährt oder sonst durch sein Verhalten den ordnungsgemäßen Ablauf der Prüfung stört.

11.2 Als unerlaubte Hilfsmittel gelten fachliche Unterlagen, die weder zum Prüfungsmaterial gehören noch in den *Durchführungsbestimmungen* vorgesehen sind (z. B. Wörterbücher, Grammatiken, vorbereitete Konzeptpapiere o. Ä.).

11.3 Technische Hilfsmittel, wie Mobiltelefone, Mini-computer, Smartwatches oder andere zur Aufzeichnung oder Wiedergabe geeignete Geräte, dürfen weder in den Vorbereitungsraum noch in den Prüfungsraum mitgenommen werden.

11.4 Ein Täuschungsversuch liegt auch dann vor, wenn in der Prüfung keine Eigenleistung erbracht wurde oder die Prüfungsleistungen Plagiate sind.

11.5 Bereits der Versuch von Prüfungsteilnehmenden, vertrauliche Prüfungsinhalte Dritten zugänglich zu machen, führt zum Ausschluss von der Prüfung.

## Pasal 10 Pengawasan

Paling tidak satu tenaga pengawas berkualifikasi akan memastikan bahwa ujian diselenggarakan sesuai peraturan. Selama ujian berlangsung, peserta ujian boleh meninggalkan ruang ujian hanya satu per satu. Hal ini akan dicatat di dalam Protokol Mengenai Pelaksanaan Ujian (lihat Pasal 17) dengan menyebutkan lamanya peserta bersangkutan meninggalkan ruangan. Peserta yang menyelesaikan ujian sebelum waktunya tidak diperkenankan memasuki kembali ruang ujian selama ujian berlangsung.

Petugas pengawas

- memberi petunjuk organisatoris seperlunya selama ujian berlangsung,
- memastikan bahwa para peserta bekerja sendiri-sendiri dan hanya dengan alat bantu yang diizinkan (lihat juga Pasal 11),
- hanya berwenang menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan ujian,
- tidak boleh menjawab atau mengomentari pertanyaan mengenai konten ujian.

## Pasal 11 Larangan Mengikuti Ujian

11.1 Peserta dapat dikeluarkan dari ujian jika ia sehubungan dengan ujian melakukan pengelabuan, membawa atau menggunakan alat bantu yang tidak diizinkan atau menyerahkannya kepada orang lain, atau berperilaku mengganggu pelaksanaan ujian sesuai peraturan

11.2 Alat bantu yang tidak diizinkan mencakup dokumen kebahasaan yang tidak termasuk materi ujian dan tidak disebutkan di dalam Ketentuan Pelaksanaan (mis. kamus, buku tata bahasa, catatan konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya, dsb.).

11.3 Alat bantu teknis seperti telepon genggam, komputer mini, jam tangan pintar (smartwatch) atau peralatan lain berkemampuan rekam dan putar-ulang tidak boleh dibawa baik ke dalam ruang persiapan maupun ke dalam ruang ujian.

11.4 Upaya pengelabuan juga dianggap telah dilakukan jika ujian ditempuh tanpa hasil kerja sendiri atau jika capaian ujian merupakan plagiat.

11.5 Setiap upaya peserta ujian untuk memungkinkan pihak ketiga mengakses konten ujian yang bersifat rahasia akan mengakibatkan peserta dilarang mengikuti ujian.

11.6 Täuscht oder versucht ein/-e Prüfungsteilnehmende/-r in Zusammenhang mit der Prüfung über ihre/seine Identität zu täuschen, so werden diese/-r und alle an der Identitätstauschung beteiligten Personen von der Prüfung ausgeschlossen.

11.7 Gewährt der/die Prüfungsteilnehmende zur Erlangung der Prüfung einer an der Prüfung direkt oder indirekt beteiligten Person unrechtmäßige Zahlungen oder bietet andere unrechtmäßige Vorteile für das Bestehen der Prüfung an, verspricht oder gewährt diese, wird er von der Prüfung ausgeschlossen (Antikorruptionsklausel).

11.8 Im Falle eines Prüfungsausschlusses werden die Prüfungsleistungen nicht bewertet.

11.9 Über den Ausschluss hinaus behält sich das Prüfungszentrum vor, weitere rechtliche Schritte einzuleiten.

11.10 Vertreter/-innen oder Beauftragte des Prüfungszentrums haben das Recht, die Einhaltung der oben genannten Bestimmungen zu überprüfen und durchzusetzen. Zuwiderhandlungen führen zum Prüfungsausschluss.

11.11 Wird ein/-e Prüfungsteilnehmende/-r aus einem der in 11.1 bis 11.5 genannten Gründe von der Prüfung ausgeschlossen, kann die Prüfung frühestens nach drei Monaten ab dem Tag des Prüfungsausschlusses wiederholt werden.

11.12 Erfolgt der Ausschluss nach 11.6 (Identitätstauschung) oder 11.7 (Korruption), so verhängt das Goethe-Institut, nach Abwägung aller Umstände des Einzelfalls, für die beteiligten Personen eine Sperrung von einem (1) Jahr zur Ablegung von Prüfungen im Rahmen des Prüfungsportfolios des Goethe-Instituts weltweit (vgl. § 3). Zu diesem Zweck (Kontrolle der Einhaltung einer verhängten Prüfungssperre) werden bestimmte personenbezogene Datenkategorien des/der Gesperrten, nämlich Name, Vorname, Geburtsdatum, Geburtsort, Sperrungszeitraum, Meldung durch Prüfungszentrum, an die Prüfungszentren des Goethe-Instituts (siehe dazu § 2) weltweit weitergegeben und dort dazu verarbeitet. Siehe auch § 15.

11.6 Jika seorang peserta ujian sehubungan dengan ujian melakukan atau mencoba melakukan pengelabuan terkait identitasnya, peserta tersebut berikut semua orang yang terlibat dalam pengelabuan identitas itu dilarang mengikuti ujian.

11.7 Jika peserta ujian dengan tujuan agar dapat lulus ujian memberikan pembayaran yang melawan hukum atau menawarkan keuntungan lain yang melawan hukum kepada orang yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam ujian, ia akan dilarang mengikuti ujian (klausul antikorupsi).

11.8 Jika peserta dinyatakan dilarang mengikuti ujian, capaian ujiannya tidak dinilai.

11.9 Selain mengenakan larangan, pusat ujian berhak mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut.

11.10 Perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh Pusat Ujian berhak memeriksa dan menegakkan kepatuhan terhadap per-aturan-peraturan yang disebutkan di atas. Pelanggaran akan mengakibatkan peserta dilarang mengikuti ujian.

11.11 Jika seorang peserta karena alasan yang disebutkan pada Pasal 11.1 sampai 11.5 dilarang mengikuti ujian, ia dapat mengikuti ujian ulangan paling cepat dalam waktu tiga bulan setelah tanggal ia dinyatakan dilarang mengikuti ujian.

11.12 Jika larangan dijatuhkan berdasarkan 11.6 (Pengelabuan Identitas) atau 11.7 (Korupsi), Goethe-Institut, setelah mempertimbangkan semua aspek pada kasus tersebut, akan mengenakan larangan menempuh ujian dalam konteks portofolio ujian Goethe-Institut di seluruh dunia selama satu (1) tahun kepada orang-orang yang terlibat (lihat Pasal 3). Untuk keperluan ini (kontrol mengenai pematuhan larangan mengikuti ujian), kategori data pribadi tertentu orang yang dikenakan larangan, yaitu nama keluarga, nama depan, tanggal lahir, tempat lahir, masa larangan, pelaporan oleh pusat ujian, akan diteruskan kepada pusat-pusat ujian Goethe-Institut (lihat Pasal 2) di seluruh dunia dan diproses di sana. Lihat juga Pasal 15.

11.13 Stellt sich nach Beendigung der Prüfung heraus, dass der begründete Verdacht besteht, dass ein Ausschlussstatbestand gemäß 11.1 bis 11.7 erfüllt ist, so ist die Prüfungskommission (vgl. § 16) berechtigt, die Prüfung als *nicht bestanden* zu bewerten und das ggf. ausgestellte Zertifikat zurückzufordern. Die Prüfungskommission muss den/die Betroffene/-n anhören, bevor sie eine Entscheidung trifft. In Zweifelsfällen wird die Zentrale des Goethe-Instituts verständigt und um Entscheidung gebeten. Die in 11.11 und 11.12 genannten Sperrfristen gelten entsprechend.

## § 12 Rücktritt von der Prüfung und Abbruch der Prüfung

12.1 Unbeschadet des gesetzlichen Widerrufsrechts gilt Folgendes: Entscheidet sich ein/-e Teilnehmende/-r, die Prüfung nicht abzulegen (Rücktritt), besteht grundsätzlich kein Anspruch auf Rückerstattung von bereits entrichteten Prüfungsgebühren. Näheres ist in den *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* geregelt. Wird die Prüfung nach Beginn abgebrochen, so gilt die Prüfung als *nicht bestanden*.

12.2 Wird eine Prüfung nicht begonnen oder nach Beginn abgebrochen und werden dafür Krankheitsgründe geltend gemacht, sind diese unverzüglich durch Vorlage eines ärztlichen Attests beim zuständigen Prüfungszentrum nachzuweisen. Die Entscheidung über das weitere Vorgehen trifft das Prüfungszentrum nach Rücksprache mit der Zentrale des Goethe-Instituts.

12.3 Hinsichtlich der Rückerstattung der Prüfungsgebühren gilt 6.2 und 6.3.

## § 13 Mitteilung der Prüfungsergebnisse

Die Mitteilung der Prüfungsergebnisse erfolgt in der Regel über das Prüfungszentrum, an dem die Prüfung abgelegt wurde. Eine individuelle vorzeitige Ergebnismitteilung ist nicht möglich.

11.13 Jika setelah selesainya ujian ternyata ada kecurigaan beralasan bahwa syarat-syarat untuk mengenakan larangan mengikuti ujian berdasarkan 11.1 sampai 11.7 terpenuhi, Komisi Ujian (lihat Pasal 16) berhak menyatakan peserta ujian bersangkutan tidak lulus dan jika perlu meminta kembali sertifikat yang telanjur dikeluarkan. Komisi ujian harus mendengarkan dahulu keterangan yang bersangkutan sebelum mengambil keputusan. Jika ada keraguan, kantor pusat Goethe-Institut akan diberi tahu dan diminta mengambil keputusan. Dalam hal ini berlaku masa larangan sebagaimana disebutkan pada 11.11 dan 11.12.

## Pasal 12 Pengunduran Diri sebelum Ujian dan sewaktu Ujian

12.1 Terlepas dari hak legal untuk menarik diri dari sebuah kesepakatan berlaku ketentuan berikut: Jika seorang peserta memutuskan untuk tidak mengikuti ujian (mengundurkan diri), pada prinsipnya tidak ada hak atas pengembalian biaya ujian yang telah dibayarkan. Detail lebih lanjut diatur dalam Syarat dan Ketentuan Umum. Jika pengunduran diri terjadi setelah ujian dimulai, peserta bersangkutan dianggap tidak lulus.

12.2 Jika terjadi pengunduran diri baik sebelum maupun sewaktu ujian karena alasan sakit, hal tersebut harus segera dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter yang diserahkan kepada pusat ujian terkait. Keputusan mengenai tindakan selanjutnya diambil oleh pusat ujian setelah berkoordinasi dengan kantor pusat Goethe-Institut.

12.3 Terkait pengembalian biaya ujian berlaku 6.2 dan 6.3.

## Pasal 13 Pengumuman Hasil Ujian

Pengumuman hasil ujian pada umumnya dilakukan oleh pusat ujian tempat ujian ditempuh. Pemberitahuan awal secara individual tidak dimungkinkan.

## § 14 Zertifizierung

14.1 Die Zertifikate werden in Papierform oder digital ausgestellt. Die Form der Ausstellung der Zertifikate hängt von den Gegebenheiten am Prüfungszentrum vor Ort ab. Es besteht hierbei kein Anspruch auf die Ausstellung eines Zertifikats in der jeweils anderen Form.

Die Gültigkeit von Goethe-Zertifikaten kann auf der Website [www.goethe.de/verify](http://www.goethe.de/verify) überprüft werden.

14.2 Das Zeugnis in Papierform wird in einfacher Ausfertigung ausgestellt und ist von dem/der Prüfungsverantwortlichen und einem/einer Prüfenden unterschrieben (vgl. § 16).

14.3 Digitale Zeugnisse werden den Prüfungsteilnehmenden als PDF-Datei zur Verfügung gestellt.

14.4 Im Falle des Zeugnisverlusts kann durch das Prüfungszentrum, bei dem sich die Teilnehmenden für die Prüfung angemeldet haben, innerhalb von 10 Jahren eine Ersatzbescheinigung ausgestellt werden. Die Ausstellung einer Ersatzbescheinigung ist kostenpflichtig.

14.5 Die Prüfungsleistungen werden in Form von Punkten und gegebenenfalls sich daraus ableitenden Prädikaten dokumentiert. Das Prüfungszentrum weist bei Nichtbestehen auf die Bedingungen zur Wiederholung der Prüfung hin. Die Teilnahme an einer abgelegten, aber nicht bestandenen Prüfung wird unter Nennung der erhaltenen Punktwerte auf Wunsch bestätigt.

14.6 Prüfungsteilnehmende, die unten stehende nicht-modulare Prüfungen in allen Teilen abgelegt und bestanden haben, erhalten jeweils ein Gesamtzeugnis, welches die Ergebnisse von allen vier Prüfungsteilen ausweist:

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: FIT IN DEUTSCH 1
- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: START DEUTSCH 1
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2 FIT IN DEUTSCH
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1 (bis 31.01.2025)

## Pasal 14 Sertifikasi

14.1 Sertifikat diterbitkan dalam bentuk kertas atau dalam format digital. Cara penerbitan sertifikat tergantung kepada keadaan pusat ujian setempat. Dalam hal ini tidak ada atas penerbitan sertifikat dalam bentuk lainnya.

Keabsahan sertifikat Goethe dapat diverifikasi di laman [www.goethe.de/verify](http://www.goethe.de/verify).

14.2 Sertifikat diterbitkan tanpa rangkap dan ditandatangani oleh penanggung-jawab ujian dan salah seorang penguji (lihat Pasal 16).

14.3 Sertifikat digital diberikan kepada peserta ujian dalam bentuk berkas PDF.

14.4 Dalam kasus kehilangan sertifikat, pusat ujian tempat peserta mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian dapat menerbitkan sertifikat pengganti selama kurun waktu 10 tahun. Penerbitan sertifikat pengganti dikenakan biaya.

14.5 Capaian ujian didokumentasi dalam bentuk poin dan mungkin juga predikat terkait. Pusat ujian akan memberi tahu peserta yang tidak lulus ujian perihal syarat dan ketentuan untuk mengulangi ujian. Atas permintaan, peserta yang telah menempuh suatu ujian namun tidak lulus dapat memperoleh surat konfirmasi keikutsertaan yang diterbitkan dengan mencantumkan jumlah poin yang diperoleh.

14.6 Peserta ujian yang telah menempuh dan lulus ujian-ujian non-modular berikut ini secara lengkap memperoleh satu ijazah keseluruhan yang mencantumkan hasil keempat komponen ujian:

- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: FIT IN DEUTSCH 1
- GOETHE-ZERTIFIKAT A1: START DEUTSCH 1
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2 FIT IN DEUTSCH
- GOETHE-ZERTIFIKAT A2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1 (SAMPAI 31.01.2025)

14.7.1 Prüfungsteilnehmende, die ein Modul oder mehrere Module der Prüfungen

- GOETHE-ZERTIFIKAT B1
- GOETHE-ZERTIFIKAT B2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1 (modular ab 01.01.2024)
- GOETHE-ZERTIFIKAT C2: GROSSES DEUTSCHES SPRACHDIPLOM

abgelegt und bestanden haben, erhalten je ein Zeugnis über das oder die abgelegte(n) Modul(e).

14.7.2 Werden alle vier Module an **einem** Prüfungsort und **einem** Prüfungstermin abgelegt und bestanden, haben die Prüfungsteilnehmenden alternativ das Recht auf ein Gesamtzeugnis., das alle vier Module ausweist.

14.7.3 Werden zu einem späteren Zeitpunkt ein oder mehrere Module erneut abgelegt, sind die dafür erhaltenen Zeugnisse mit bereits zuvor erworbenen kombinierbar.

14.7.4 Sofern es die organisatorischen Möglichkeiten am Prüfungszentrum erlauben, kann auf Wunsch zusätzlich ein Gesamtzeugnis ausgestellt werden. Auf dem Gesamtzeugnis werden die besten Ergebnisse, die innerhalb eines Jahres in den vier Modulen erzielt wurden, aufgeführt.

Das Gesamtzeugnis bescheinigt das Bestehen aller vier Module innerhalb eines Jahres

- an Goethe-Instituten innerhalb der Europäischen Union
- an Goethe-Instituten in Drittstaaten innerhalb eines Landes.

14.7.5 Institutsübergreifende Gesamtzeugnisse können nur von Goethe-Instituten ausgestellt werden, an denen mindestens ein Modul erfolgreich abgelegt wurde.

14.7.6 An Goethe-Zentren und bei Prüfungskooperationspartnern kann ein Gesamtzeugnis ausgestellt werden, wenn alle vier Module **innerhalb eines Jahres am gleichen Prüfungszentrum** bestanden wurden.

14.7.7 Das jeweils zuständige Prüfungszentrum entscheidet über die Erhebung einer Verwaltungsgebühr in Höhe von bis zu 25 % der Prüfungsgebühr für die Ausstellung eines Gesamtzeugnisses.

14.7. 1 Peserta ujian yang telah menempuh dan lulus satu atau lebih modul ujian

- GOETHE-ZERTIFIKAT B1
- GOETHE-ZERTIFIKAT B2
- GOETHE-ZERTIFIKAT C1 (MODULAR MULAI 01.01.2024)
- GOETHE-ZERTIFIKAT C2: GROSSES DEUTSCHES SPRACHDIPLOM

akan memperoleh satu sertifikat untuk tiap-tiap modul yang telah lulus.

14.7. 2 Jika keempat modul ditempuh dan dinyatakan lulus di satu lokasi ujian dan dalam satu termin ujian, peserta bersangkutan secara alternatif berhak atas sertifikat keseluruhan yang mencantumkan keempat modul tersebut.

14.7.3 Jika di kemudian hari satu atau lebih modul kembali ditempuh, sertifikat untuk modul(-modul) tersebut dapat digabungkan dengan sertifikat yang telah diperoleh sebelumnya.

14.7.4 Atas permintaan dapat diterbitkan sertifikat keseluruhan sebagai tambahan, sejauh dimungkinkan secara organisatoris di pusat ujian. Sertifikat keseluruhan tersebut akan mencantumkan hasil terbaik untuk keempat modul tersebut yang berhasil dicapai dalam kurun waktu satu tahun.

Sertifikat keseluruhan mengonfirmasi kelulusan untuk keempat modul tersebut dalam kurun waktu satu tahun

- di Goethe-Institut di dalam wilayah Uni Eropa
- di Goethe-Institut di negara ketiga di dalam wilayah satu negara.

14.7.5 Sertifikat keseluruhan lintas institut hanya dapat diterbitkan oleh Goethe-Institut tempat peserta bersangkutan berhasil lulus paling tidak untuk satu modul.

14.7.6 Goethe-Zentrum dan mitra kerja sama penyelenggara ujian dapat menerbitkan sertifikat keseluruhan jika seorang peserta lulus untuk keempat modul dalam kurun waktu satu tahun di satu pusat ujian.

14.7.7 Pusat ujian terkait dapat memutuskan untuk mengenakan biaya administrasi sebesar sampai dengan 25% dari biaya ujian untuk menerbitkan sertifikat keseluruhan.

### § 15 Wiederholung der Prüfung

Die in 14.6 und 14.7.1 genannten Prüfungen können als Ganzes beliebig oft wiederholt werden; für die in 14.7.1 genannten modularen Prüfungen besteht darüber hinaus die Möglichkeit, auch einzelne Module beliebig oft zu wiederholen.

Vom Prüfungszentrum können bestimmte Fristen für einen Wiederholungstermin festgelegt werden. Auf diese wird bei der Mitteilung des Prüfungsergebnisses hingewiesen. Ein Rechtsanspruch auf einen bestimmten Prüfungstermin besteht nicht. Siehe auch 3.3 bis 3.5, 3.7 sowie 11.11 bis 11.13.

### § 16 Prüfungskommission

Für die Abnahme und ordnungsgemäße Durchführung der Prüfung beruft das Prüfungszentrum eine Prüfungskommission ein, die sich aus zwei Prüfenden zusammensetzt, von denen in der Regel eine/-r der/die Prüfungsverantwortliche des jeweiligen Prüfungszentrums ist.

### § 17 Protokoll über die Durchführung der Prüfung

Über den Verlauf der Prüfung wird ein Protokoll (im Print- oder Digitalformat) angefertigt. Darin werden die Daten zur jeweiligen Prüfung (Prüfungsteilnehmende/-r, Prüfungszentrum, Prüfungstermin u. a.) einschließlich Uhrzeit und besondere Vorkommnisse während der Prüfung festgehalten.

### § 18 Befangenheit

Die Besorgnis der Befangenheit eines/einer Prüfenden kann der/die Prüfungsteilnehmende nur unverzüglich und nur vor Beginn der mündlichen Prüfung vorbringen.

Die Entscheidung über die Mitwirkung des/der Prüfenden trifft der/die Prüfungsverantwortliche.

In der mündlichen Prüfung hat mindestens einer der beiden Prüfenden keine/-n Prüfungsteilnehmende/-n im letzten vor der Prüfung von der/dem Prüfungsteilnehmenden besuchten Kurs unterrichtet. Ausnahmeregelungen bedürfen der Genehmigung durch die Zentrale des Goethe-Instituts.

### Pasal 15 Pengulangan Ujian

Ujian-ujian yang disebutkan dalam 14.6 dan 14.7.1 dapat diulang secara keseluruhan sesering diperlukan; untuk ujian-ujian modular yang tercantum dalam 14.7.1 juga tersedia kemungkinan untuk mengulang masing-masing modul sesering diperlukan.

Pusat ujian dapat menentukan jangka waktu untuk ujian ulang.

Jangka waktu itu akan disebut secara eksplisit dalam pengumuman hasil ujian. Tidak ada hak hukum atas termin ujian tertentu. Lihat juga 3.3 sampai 3.5, 3.7 serta 11.11 sampai 11.13.

### Pasal 16 Komisi Ujian

Agar ujian dapat dilaksanakan sesuai peraturan, pusat ujian mengangkat komisi ujian yang terdiri dari dua orang penguji, di mana salah satunya pada umumnya penanggung jawab ujian pada pusat ujian tersebut.

### Pasal 17 Protokol mengenai Pelaksanaan Ujian

Mengenai pelaksanaan ujian dibuat protokol (dalam format cetak atau digital). Protokol itu mencatat data tiap-tiap ujian (peserta ujian, pusat ujian, termin ujian, dll.) termasuk jam dan kejadian khusus selama ujian.

### Pasal 18 Ketidaknetralan

Kekhawatiran mengenai ketidaknetralan salah satu penguji hanya dapat diajukan oleh peserta ujian segera sebelum ujian lisan dimulai.

Keputusan mengenai keterlibatan penguji bersangkutan diambil oleh penanggung jawab ujian.

Dalam ujian lisan, paling tidak satu dari kedua penguji tidak mengajar peserta ujian dalam kursus terakhir yang diikuti peserta ujian bersangkutan sebelum ujian. Pengecualian harus mendapat persetujuan dari kantor pusat Goethe-Institut.

## § 19 Bewertung

Die Prüfungsleistungen werden von zwei Prüfenden/Bewertenden voneinander unabhängig bewertet. Im schriftlichen Prüfungsteil werden nur solche Markierungen und Texte bewertet, die mit zulässigen Schreibwerkzeugen erstellt wurden (Kugelschreiber, Füller, Faser- oder Gelstifte in Schwarz oder Blau). Die Einzelheiten sind den jeweiligen *Durchführungsbestimmungen* zu entnehmen.

## § 20 Einsprüche

20.1 Ein Einspruch gegen das **Prüfungsergebnis** ist innerhalb von zwei Wochen nach Bekanntgabe des Prüfungsergebnisses in Textform bei der Leitung des Prüfungszentrums, an dem die Prüfung abgelegt wurde, zu erheben. Unbegründete oder nicht ausreichend begründete Anträge kann der/die Prüfungsverantwortliche zurückweisen. Der bloße Hinweis auf eine nicht erreichte Punktzahl ist als Begründung nicht ausreichend.

20.2 Der/Die Prüfungsverantwortliche am Prüfungszentrum entscheidet darüber, ob dem Einspruch stattgegeben wird. In Zweifelsfällen wendet er/sie sich an die Zentrale des Goethe-Instituts und diese entscheidet darüber. Die Entscheidung über die Bewertung ist endgültig.

20.3 Ein Einspruch gegen die **Durchführung** der Prüfung ist unverzüglich nach Ablegen der Prüfung bei der Leitung des zuständigen Prüfungszentrums, an dem die Prüfung abgelegt wurde, in Textform zu erheben. Der/Die Prüfungsverantwortliche holt die Stellungnahmen aller Beteiligten ein, entscheidet über den Einspruch und verfasst eine Aktennotiz über den Vorgang. In Zweifelsfällen entscheidet die Zentrale des Goethe-Instituts.

20.4 Wird einem Einspruch stattgegeben, so gilt hinsichtlich der Prüfungsgebühren 6.4. Der/Die Teilnehmende kann nach seiner/ihrer Wahl statt einer Rückerstattung die Prüfung kostenlos wiederholen.

## Pasal 19 Penilaian

Capaian ujian dinilai oleh dua penguji/penilai yang bekerja sendiri-sendiri. Pada komponen ujian tertulis, penilaian hanya diberikan untuk tanda dan teks yang dibuat dengan alat tulis yang diizinkan (bolpoin, pena, pena felttip atau gel berwarna hitam atau biru). Keterangan mendetail dapat dilihat pada masing-masing Ketentuan Pelaksanaan.

## Pasal 20 Keberatan

20.1 Keberatan terhadap hasil ujian harus diajukan secara tertulis kepada pimpinan pusat ujian tempat ujian ditempuh dalam kurun waktu dua minggu setelah hasil ujian diumumkan.

Pengajuan keberatan yang tidak disertai alasan atau tidak disertai alasan yang memadai dapat ditolak oleh penanggung jawab ujian. Sekadar menunjuk jumlah poin yang tidak tercapai tidak memadai sebagai alasan.

20.2 Penanggung jawab ujian di pusat ujian memutuskan apakah suatu pengajuan keberatan diterima. Jika terdapat keraguan, penanggung jawab ujian melapor ke kantor pusat Goethe-Institut, yang kemudian akan mengambil keputusan. Keputusan mengenai penilaian bersifat final.

20.3 Keberatan terhadap pelaksanaan ujian harus diajukan secara tertulis kepada pimpinan pusat ujian terkait segera setelah ujian ditempuh. Penanggung jawab ujian meminta pandangan semua pihak yang terlibat, memutuskan apakah pengajuan keberatan tersebut beralasan, dan membuat catatan resmi mengenai kejadian itu. Jika terdapat keraguan, keputusan diambil oleh kantor pusat Goethe-Institut.

20.4 Jika keberatan diterima, perihal biaya ujian berlaku 6.4. Sebagai pengganti pengembalian biaya, peserta dapat mengulang ujian secara cuma-cuma jika menghendaki demikian.

## § 21 Einsichtnahme

Prüfungsteilnehmende können auf Antrag nach Bekanntgabe der Prüfungsergebnisse Einsicht in ihre Prüfung nehmen. Der Antrag beschränkt geschäftsfähiger Minderjähriger bedarf der Einwilligung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin. Die Einsichtnahme muss in Begleitung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin erfolgen.

## § 22 Verschwiegenheit

Die Mitglieder der Prüfungskommission (vgl. § 16) bewahren über alle Prüfungsvorgänge und Prüfungsergebnisse gegenüber Dritten Stillschweigen.

## § 23 Geheimhaltung

Alle Prüfungsunterlagen sind vertraulich. Sie unterliegen der Geheimhaltungspflicht und werden unter Verschluss gehalten.

## § 24 Urheberrecht

Alle Prüfungsmaterialien sind urheberrechtlich geschützt und werden nur in der Prüfung verwendet. Eine darüber hinausgehende Nutzung, insbesondere die Vervielfältigung und Verbreitung sowie öffentliche Zugänglichmachung dieser Materialien ist nicht gestattet. Verstöße werden urheberrechtlich verfolgt.

## § 25 Archivierung

Die papierbasierten und digitalen Prüfungsunterlagen der Prüfungsteilnehmenden werden 24 Monate, gerechnet vom Prüfungstermin an, unter Verschluss aufbewahrt und dann fachgerecht entsorgt (Papierunterlagen) oder gelöscht (digitale Daten).

Das Dokument über das Gesamtergebnis oder bei modularen Prüfungen das Ergebnis des jeweiligen Moduls wird 10 Jahre lang aufbewahrt und dann fachgerecht entsorgt oder gelöscht.

## § 26 Qualitätssicherung

Die gleichbleibend hohe Qualität der Prüfungsdurchführung wird durch regelmäßige Kontrollen der schriftlichen und mündlichen Prüfung im Rahmen von Hospitationen sowie durch Einsichtnahme in die Prüfungsunterlagen sichergestellt (vgl. § 8). Der/Die Prüfungsteilnehmende erklärt sich damit einverstanden.

## Pasal 21 Hak untuk Menilik

Atas permintaan, peserta ujian dapat menilik berkas ujian masing-masing setelah hasil ujian diumumkan. Permintaan oleh anak di bawah umur dengan kapasitas legal terbatas harus disertai persetujuan dari wali yang sah. Penilikan harus dilakukan bersama wali yang sah.

## Pasal 22 Kewajiban Membungkam

Para anggota komisi ujian (lihat Pasal 16) wajib membungkam terhadap pihak ketiga perihal seluruh pelaksanaan ujian dan hasil ujian.

## Pasal 23 Kerahasiaan

Semua berkas ujian bersifat konfidensial. Semua konten ujian wajib dirahasiakan dan disimpan di tempat terkunci.

## Pasal 24 Hak Cipta

Seluruh materi ujian digital dilindungi undang-undang hak cipta dan hanya digunakan dalam ujian. Penggunaan untuk kepentingan lain, terutama penggandaan dan penyebaran serta pemberian akses kepada umum terhadap konten ujian ini tidak diperkenankan. Pelanggaran akan dituntut berdasarkan undang-undang hak cipta.

## Pasal 25 Pengarsipan

Berkas ujian berbasis kertas dan digital para peserta ujian akan disimpan selama 24 bulan di tempat terkunci, terhitung sejak termin ujian, dan kemudian secara profesional dimusnahkan (berkas kertas) atau dihapus (data digital). Dokumen mengenai hasil keseluruhan atau, pada ujian modular, hasil tiap-tiap modul akan disimpan selama 10 tahun dan kemudian dimusnahkan atau dihapus secara profesional.

## Pasal 26 Penjaminan Mutu

Konsistensi pelaksanaan ujian pada tingkat kualitas yang tinggi dijaga melalui kontrol berkala terhadap ujian tertulis maupun lisan dalam bentuk kunjungan, dan juga melalui penilikan berkas ujian (lihat Pasal 8). Peserta ujian menyetujui hal ini.



**§ 27 Datenschutz**

Alle an der Durchführung der Prüfung Beteiligten sind zur Geheimhaltung und zur Einhaltung der anwendbaren Datenschutz-Vorschriften verpflichtet. Das Goethe-Institut darf auf Anfrage von öffentlichen Behörden im Fall des begründeten Verdachts der Fälschung eines Goethe-Zertifikats die Echtheit des Goethe-Zertifikats bestätigen oder widerlegen.

**§ 28 Schlussbestimmungen**

Diese *Prüfungsordnung* tritt am 1. Januar 2025 in Kraft und gilt für Prüfungsteilnehmende, deren Prüfung nach dem 1. Januar 2025 stattfindet.

Im Falle von sprachlichen Unstimmigkeiten zwischen den einzelnen Sprachversionen der *Prüfungsordnung* ist für den unstimmigen Teil die deutsche Fassung maßgeblich.

**Pasal 27 Perlindungan Data**

Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ujian berkewajiban menjaga kerahasiaan dan mematuhi peraturan perlindungan data yang berlaku. Atas permintaan pihak berwajib, Goethe-Institut berhak mengonfirmasi atau menyanggah keaslian sebuah sertifikat Goethe jika terdapat kecurigaan yang beralasan bahwa sertifikat Goethe tersebut dipalsukan.

**Pasal 28 Ketentuan Penutup**

Peraturan Ujian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025 dan diterapkan pada peserta yang menempuh ujian setelah tanggal 1 Januari 2025.

Jika terdapat inkonsistensi kebahasaan di antara berbagai versi bahasa Peraturan Ujian, versi bahasa Jerman bersifat mengikat untuk bagian yang tidak konsisten.

---

Legende zu Formatierungen:

VERSAL: Prüfungsnamen und Prüfungsteile (z. B. GOETHE-ZERTIFIKAT B1)

*kursiv*: Dokumentenbezeichnungen, Eigennamen, Verweise (z. B. *Protokoll über die Durchführung der Prüfung*)

**ANHANG****Zusätzliche Regelungen zu digitalen Deutschprüfungen**

Wird die Prüfung digital am Prüfungszentrum abgelegt, gilt abweichend Folgendes:

**Abweichend zu § 19:**

Bei digitalen Deutschprüfungen werden Aufgaben mit vorgegebenen Antwortmöglichkeiten in den Modulen LESEN und HÖREN technisch automatisiert durch die Testplattform bewertet. Beim Prüfungsteil/Modul SCHREIBEN werden nur die Texte bewertet, die in das entsprechende Textfeld eingetragen wurden.

**LAMPIRAN****Peraturan tambahan untuk ujian bahasa Jerman berformat digital**

Untuk ujian yang ditempuh secara digital di Pusat Ujian berlaku:

**Menyimpang dari Pasal 19:**

Pada Ujian Bahasa Jerman berformat digital, tugas dengan jawaban pilihan ganda pada modul MEMBACA dan MENDENGARKAN dinilai secara otomatis oleh platform pengujian.

Pada komponen ujian/modul MENULIS, teks yang dinilai hanya teks yang dicantumkan pada kotak teks yang sesuai.

### Zusätzliche Regelungen zu Online-Deutschprüfungen

Wird die Prüfung online abgelegt, gilt abweichend Folgendes:

#### 1. Zusätzlich zu § 3:

Vor der Anmeldung für Online-Deutschprüfungen ist die Durchführung eines Technik-Checks über den Link: <https://go.proctoru.com/testitout> obligatorisch. Beim Buchungsprozess muss die Durchführung des Technik-Checks bestätigt werden. Details zu den technischen Voraussetzungen finden sich im Anhang der Durchführungsbestimmungen.

#### 2. Zusätzlich zu § 4:

Bei Online-Deutschprüfungen wählen die Prüfungsteilnehmenden die für sie passende Uhrzeit direkt bei der Buchung aus. In Ländern mit mehreren Zeitzonen müssen die schriftliche und mündliche Online-Deutschprüfung in der gleichen Zeitzone gebucht werden.

#### 3. Abweichend von § 4

Die Anmeldung von Minderjährigen für Online-Deutschprüfungen ist nicht erlaubt.

#### 4. Zusätzlich zu § 6:

Erfolgt bei Online-Deutschprüfungen ein Prüfungsausschluss aufgrund der *Prüfungsordnung*, § 11 sowie der zusätzlichen Regelungen im Anhang, wird die Prüfungsgebühr nicht zurückerstattet.

Widerruft ein/-e Teilnehmende/-r eine zur Prüfungsdurchführung oder zur Sicherstellung der Prüfungssicherheit erforderliche Einwilligung, besteht kein Anspruch auf Rückerstattung von bereits entrichteten Prüfungsgebühren.

### Aturan tambahan untuk ujian bahasa Jerman daring

Untuk ujian yang ditempuh daring berlaku:

#### 1. Tambahan untuk Pasal 3:

Sebelum pendaftaran untuk ujian bahasa Jerman daring wajib dilakukan pengecekan perangkat teknis lewat tautan: <https://go.proctoru.com/testitout>. Konfirmasi mengenai pengecekan tersebut diminta pada proses pemesanan. Detail mengenai persyaratan teknis terdapat pada lampiran untuk Ketentuan Pelaksanaan.

#### 2. Tambahan untuk Pasal 4:

Untuk ujian bahasa Jerman daring, para peserta memilih waktu yang cocok bagi mereka langsung pada saat pendaftaran. Untuk negara dengan beberapa zona waktu, ujian bahasa Jerman daring tertulis dan lisan harus dipesan untuk zona waktu yang sama.

#### 3. Menyimpang dari Pasal 4:

Pendaftaran anak di bawah umur untuk ujian bahasa Jerman daring tidak diperkenankan.

#### 4. Tambahan untuk Pasal 6:

Jika seorang peserta ujian bahasa Jerman daring dikenakan larangan mengikuti ujian atas dasar peraturan ujian, Pasal 11, serta aturan tambahan pada lampiran, biaya ujian tidak dikembalikan.

Jika seorang peserta menarik kembali persetujuan yang diperlukan untuk pelaksanaan ujian atau untuk penjaminan keamanan ujian, ia tidak memiliki hak atas pengembalian biaya ujian yang sudah dibayarkan.

### 5. Zusätzlich zu § 8:

Bei Online-Deutschprüfungen sind Vertreter\*innen oder Beauftragte des Goethe-Instituts zudem berechtigt, die Aufzeichnungen einzusehen.

### 6. Zusätzlich zu § 11:

Bei Online-Deutschprüfungen führen insbesondere folgende, jedoch nicht abschließend aufgelistete Szenarien zum Ausschluss von der Prüfung.

- Verwendung von technischen Geräten und Anwendungen, die nicht zu den technischen Voraussetzungen gehören (vgl. Anhang der *Durchführungsbestimmungen*)
- Abschaltung oder Ausfall von Webcam, Lautsprecher oder Mikrophon während der Prüfungsdurchführung
- Prüfungsbedingungen sind nicht adäquat (vgl. Anhang der *Durchführungsbestimmungen*): z.B. Prüfungsraum ist nicht ordnungsgemäß aufgeräumt
- eine Person/ein Haustier betritt den Prüfungsraum
- der/die Prüfungsteilnehmende verlässt den Raum ohne Absprache
- Prüfungsteilnehmende befolgen die Aufforderungen der Prüfungsaufsicht bzw. der Prüfenden nicht
- der/die Prüfungsteilnehmende ist während der Prüfung nicht ausreichend erkennbar (vgl. Anhang der *Durchführungsbestimmungen*)
- der/die Prüfungsteilnehmende hat unerlaubte Hilfsmittel versteckt (vgl. Anhang der *Durchführungsbestimmungen*).

### 7. Abweichend zu § 19:

Bei Online-Deutschprüfungen werden nur die Texte bewertet, die in das entsprechende Textfeld eingetragen wurden. Beim Prüfungsteil/Modul SCHREIBEN werden nur die Texte bewertet, die in das entsprechende Textfeld eingetragen wurden.

### 8. Abweichend zu § 26

Die gleichbleibend hohe Qualität der Prüfungsdurchführung wird durch regelmäßige Kontrollen der schriftlichen und mündlichen Prüfung durch Einsichtnahme in die Aufzeichnungen sichergestellt. Der/Die Prüfungsteilnehmende erklärt sich damit einverstanden.

### 5. Tambahan untuk Pasal 8:

Pada ujian bahasa Jerman daring, wakil Goethe-Institut atau orang yang ditugaskan oleh Goethe-Institut memiliki hak untuk melihat rekaman ujian.

### 6. Tambahan untuk Pasal 11:

Pada ujian bahasa Jerman daring, alasan untuk mengenakan larangan mengikuti ujian termasuk khususnya, tapi tidak terbatas pada, skenario-skenario berikut.

- Penggunaan perangkat teknis dan aplikasi yang tidak termasuk persyaratan teknis (lihat lampiran untuk Ketentuan Pelaksanaan)
- Kamera web, pengeras suara atau mikrofon dimatikan atau tidak berfungsi selama pelaksanaan ujian
- Persyaratan ujian tidak memadai (lihat lampiran untuk Ketentuan Pelaksanaan): misalnya, ruang ujian tidak dirapikan sebagaimana seharusnya
- Seseorang/seekor hewan peliharaan memasuki ruang ujian
- Peserta ujian meninggalkan ruangan tanpa mendapat izin terlebih dahulu
- Peserta ujian tidak memenuhi permintaan pengawas ujian atau penguji
- Peserta ujian tidak dapat dikenali sebagaimana seharusnya selama ujian (lihat lampiran Ketentuan Pelaksanaan)
- Peserta ujian menyembunyikan alat bantu yang tidak diizinkan (lihat lampiran Ketentuan Pelaksanaan).

### 7. Menyimpang dari Pasal 19:

Pada Ujian Bahasa Jerman Daring, teks yang dinilai hanya teks yang dicantumkan pada kotak teks yang sesuai. Pada komponen ujian/modul MENULIS, teks yang dinilai hanya teks yang dicantumkan pada kotak teks yang sesuai.

### 8. Menyimpang dari Pasal 26:

Konsistensi pelaksanaan ujian pada tingkat kualitas yang tinggi dijaga melalui kontrol berkala terhadap ujian tertulis maupun lisan melalui penilikan rekaman ujian. Peserta ujian menyetujui hal ini.